BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiono Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[1]

Penelitian ini mengunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[2]

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan di lakukan mulai tanggal 1 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 pada nasabah KSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya dengan melakukan survei pada nasabah dan juga pada laporan jumlah tabungan beserta laporan nasabah baru dan perkembangan aset yang dimiliki

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Pusat Bahasa Depdiknas,2003), 11.
[2] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,*(Yogyakarta: Teras, 2011), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karateristik atau cirinya.

Populasi adalah bagian-bagian dari keseluruhan, sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang menjadi obyek sesungguhnya dari suatu penelitian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah nasabah yang menabung dan terdaftar dalam Lembaga Keuangan non bank KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya berikut 1049 pada tanggal 23-11-2015

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.[4]

3. Metode Penarikan Sample

Teknik pengambilan sample menggunakan puposive sampling merupakan teknik *nonprobability sampling* yang memilih orang orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka cpta ed rev.IV, cet.IX), 89.

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya,[5]

Dalam penenlitian ini, penentuan ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N . (e)^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 10% sebagai nilai kritis

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1049}{1 + 1049 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1049}{11.49}$$

n = 91.29

n = 100

Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya

D. Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto membatasi variabel sebagai "obyek penelitian" atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[6]. sedangkan menurut Suryadi

[5] Muhammad, M*etodologi Penelian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008) 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surya Brata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian.[7] Dalam penelitan ini penulis menggunakan 2 variabel yaitu variabel pertama sebagai variabel yang memengaruhi di sebut juga dengan variabel bebas suatu independent variabel (X) variabel ini berperan memberikan pengaruh. Sedangkan variabel yang kedua di sebut dengan variable tak bebas atau dependent varibel (Y) merupakan variable yang di pengaruhi.[8]

Dalam variabel ini di uraikan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu yang mempengaruh tabungan nasabah KSSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak
   a. Pendapatan nasabah
   b. Konsumsi nasabah
   c. Bagi hasil yang di terima nasabah
2. Variabel terikat (Y) yaitu tabungan nasabah KSSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas "Faktor-faktor yang mempengaruhi". Yang terdiri dari variabel pendapatan (X1) , konsumsi (X2), Bagi Hasil (X3). dan satu variabel terikat atau tidak bebas yaitu "Tingkat Tabungan (Y)", dimana Tabungan Nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya untuk menabung sebagai variabel yang di uji dengan menggunkan variabel bebas sebagai skala pengukuran.

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka cpta ed rev.IV, cet.IX), 99.
[7] Sumardi Surya Brata, *Metodelogi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1983), 73.
[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka cpta ed rev.IV, cet.IX), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Defisi Operasional

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional kontrak supaya dapat di ukur. Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. **Pendapatan**

   Jumlah seluruh penghasilan atau penerimaan yang diperoleh nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya baik berupa gaji atau upah maupun pendapatan dari usaha dan pendapatan lainnya selama satu hari, minggu, bulan atau pertahun sesuai dengan periode kerja yang dia lakukan.(Rp/bulan)

2. **Konsumsi**

   Konsumsi adalah jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga responden nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, terdiri dari Kebutuhan Sehari-hari di periode yang sedang berlangsung dan yang akan datang dengan di tambah infak, zakat dan sedekah yang dilakukan nasabah (Rp/bulan).

3. **Bagi hasil**

   Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan volume bagi hasil pada laporan rugi / laba di BMT dalam perjanjian antara Shohibul maal dengan nasabah susuai produk tabungan yang di pilih oleh nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya (Rp/Bulan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tabungan

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang diterima nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak surabaya secara sukarela tidak digunakan untuk konsumsi tetapi disimpan atau ditabung dalam bentuk tabungan umum ataupun dalam bentuk tabungan berjangka yang ditempatkan pada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya yang di ukur dengan jumlah tabungan yang dimiliki oleh nasabah

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Tabungan (Y)	1. Besarnya jumlah tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.
Pendapatan (X1)	1. Jumlah pendapatan yang diperoleh nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya
Konsumsi (X2)	1. Jumlah konsumsi yang dikeluarkan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya
Bagi Hasil (X3)	1. Jumlah bagi hasil yang diterima diperoleh nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya

F. Uji Validasi dan Uji Relibialitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.[9]

Untuk menguji kevaliditan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 144-145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Pada penelitian ini peneliti tidak memakai uji validitas dikarenakan objek penelitian menggunakan data angka pasti sehingga objek yang diambil dari penelitian sudah tentu valid dan tidak terkait dengan objek presepsi manusia maupun prilaku manusia yang wajib menggunakan uji validitas.

2. Uji Relibialitas

Relibialitas adalah stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran berulang dari waktu ke waktu penulis menggunakan metode Reliabilitas Antar Penilai (*Inter-rater atau Inter-observer Reliability*) Reliabilitas antar penilai adalah ukuran reliabilitas berdasarkan konsistensi penilaian dua responden berbeda terhadap suatu konstruk, karena belum tentu pengamat manusia menafsirkan jawaban dengan cara yang sama. Pada penelitian ini peneliti tidak memakai uji reabilitas dikarenakan objek penelitian menggunakan data angka pasti sehingga objek yang diambil dari penelitian sudah tentu valid.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca literatur, dan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari eksternal.

1. **Data Primer**

   Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian,[10] dalam penelitian ini meliputi:

   a. Pendapatan responden
   b. Konsumsi responden
   c. Pengaruh bagi hasil terhadap responden

2. **Data sekunder**

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.[11] Data tersebut diperoleh dari daftar nasabah yang melakukan simpanan di KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya dan data pendukung lainnya yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.

---

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* , (Bandung: Alfabeta,2005), 129.
[11] Ibid, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknis Pengambilan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknis pengambilan data, yaitu;

1. Kuisioner

Memberikan daftar pertanyaan kepada nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.[12] Untuk variable (X) Pendapatan dan Konsumsi

a. Rp 500.000.00 – Rp 1.500.000,00	Sangat Rendah	(1)
b. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rendah	(2)
c. Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00	Sedang	(3)
d. Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000,00	Tinggi	(4)
e. > Rp 5.000.000,00	Sangat Tinggi	(5)[13]

Penilaian Untuk Variabel (X) Bagi Hasil

a. < Rp 4.500,00	Sangat Rendah	(1)
b. Rp 4.500,00 – Rp 7.500,00	Rendah	(2)
c. Rp 7.500,00 – Rp 10.000,00	Sedang	(3)
d. Rp 10.500,00 – Rp 15.000,00	Tinggi	(4)
e. >Rp 15.000,00	Sangat Tinggi	(5)[14]

[12] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 128.

[13] Muhammad Sholeh, *Wawancara*, Ruang KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, 8 November 2015

[14] Ahmad Ahsan, *Wawancara*, Ruang KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, 8 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelian Untuk Variabel (Y) Tabungan

a.	RP 500.000,00 - 1.500.000,00	Sangat Rendah	(1)
b.	Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00	Rendah	(2)
c.	Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00	Sedang	(3)
d.	Rp 3.500.000,00 – Rp 5.000.000,00	Tinggi	(4)
e.	>Rp 5.000.000,00	Sangat Tinggi	(5)[15]

Pertanyaan ini merupakan bentuk indikator dari kedua variabel atau lebih bebas yakni variabel pendapatan (X1), konsumsi (X2), dan bagi hasil (X3) . Sedangkan untuk indikator variabel terikat yaitu tabungan nasabah KSSPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak (Y). Angket ini diharapkan mampu untuk memperoleh hasil tanggapan antara pendapatan, konsumsi dan bagi hasil dengan adanya pengaruh atau tidak pada tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan responden dengan menyiapkan serangkaian daftar pertanyaan (kuesioner) mendetail dengan urutan yang telah ditetapkan sebelumnya dan proses interview tersebut harus mengikuti urutan dan daftar pertanyaan yang telah ditetapkan secara ketat, sehingga didapatkan responden yang dapat mewakili karakteristik tabungan nasbah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.

[15] Ahmad Ahsan, *Wawancara*, Ruang KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya, 8 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Teknik Dokumenter

Metode dokumentar adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian. Pada intinya metode dokumentar adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian ini maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.

Namun dokumenter adalah informasi yang disimpan atau dokumentasikan sebagai bahan dokumenter. Secara detail bahan dokumenter terbagai beberapa macam, yaitu :[16]

a. Autobiografi
b. Surat-surat pribadi, buku atau catatan harian.
c. Kliping
d. Dokumen pemerintahan maupun swasta
e. Film, micro film, foto, dan sebagainnya.

I. Teknis Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan

[16] Supranto, Nandan Limaksari, *Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran* , (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011), 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik [17]

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkolerasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat kolerasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasidas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas*, pada umumnya sering

[17] Ibid, 110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *heteroskedastisitas*.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[18]

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan, konsumsi dan bagi hasil terhadap tingkat tabungan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e}$$

Keterangan :

[18] Ridwan dan sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y = Tabungan

α = Konstanta

X1 = Pendapatan

X2 = Konsumsi

X3 = Bagi Hasil

b1 = Koefisien regresi variabel pendapatan

b2 = Koefisien regresi variabel konsumsi

b3 = Koefisien regresi variabel bagi hasil

e = *Standard Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai *koefisien regresi*, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pendapatan (X_1), konsumsi (X_2), dan bagi hasil (X_3) Tabungan Nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

1) Apabila T hitung lebih kecil dari T tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel pendapatan, konsumsi dan bagi hasil, tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya
2) Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel pendapatan, konsumsi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan, konsumsi dan bagi hasil berpengaruh terhadap tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.

1. Apabila F hitung lebih kecil dari F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya masing-masing variabel pendapatan, konsumsi dan bagi hasil berpengaruh terhadap tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.
2. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha)[19,] artinya masing-masing pendapatan,konsumsi dan bagi hasil berpengaruh terhadap tabungan nasabah KSPPS BMT UGT Sidogiri Kantor Cabang Pembantu Bulak Surabaya.

[19] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0,* 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id